



IDN/ANTARA

## NERACA PERDAGANGAN INDONESIA

Foto udara Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Minggu (10/1). Berdasarkan data yang dirilis Bank Indonesia (BI), neraca perdagangan Indonesia pada Januari-November 2020 mencapai surplus 19,66 miliar dolar AS atau menimngkat dari capaian pada periode yang sama 2019 yang mengalami defisit 3,51 miliar dolar AS.

## BUMN Diguyur Rp75 T Sepanjang 2020

Isa Rachmatrawata mengatakan, dukungan dalam bentuk PMN diberikan kepada BUMN atau lembaga yang membutuhkan penguatan permodalan sehingga dapat melaksanakan fungsi katalis maupun penugasan khusus yang diberikan pemerintah.

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah memastikan sudah menyuntikkan dana segar atau investasi pemerintah kepada BUMN sebesar Rp75,94 triliun selama tahun 2020. Dana segar dalam bentuk penyertaan modal negara (PMN) sebesar Rp56,28 triliun dan pinjaman investasi pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi sosial (IP PEN) Rp19,65 triliun.

Direktur Jenderal Keuangan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan, Isa Rachmatrawata mengatakan, dukungan dalam bentuk PMN diberikan kepada BUMN atau lembaga yang membutuhkan penguatan permodalan sehingga dapat melaksanakan fungsi katalis maupun penugasan khusus yang diberikan pemerintah.

"Dalam proses realisasinya, setiap PMN kepada BUMN atau lembaga ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah, yang didukung oleh kajian dari penggunaan dan manfaat PMN ini," kata Isa dalam keterangan resminya, Minggu (10/1).

Terdapat dua kelompok besar PMN yang diberikan pada tahun 2020, yaitu PMN yang telah dialokasikan sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dan PMN yang dialokasikan sebagai policy respond pemerintah atas situasi pandemi yang terjadi.

PMN yang diberikan sebelum terjadinya pandemi Covid, yaitu PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebesar

Rp5 triliun, PT Sarana Multigriya Finansial (PT SMF) sebesar Rp1,75 triliun, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sebesar Rp1 triliun, PT Hutama Karya (HK) sebesar Rp3,5 triliun.

Lalu PT Geo Dipa Energi sebesar Rp700 miliar, Lembaga Penjamin Ekspor Indonesia (LPEI) sebesar Rp5 triliun dan Dukungan PMN non tunai kepada PT BPUI (Persero) sebesar Rp268 miliar.

Isa menjelaskan, PMN kepada BUMN atau lembaga ini diberikan untuk penguatan permodalan masing-masing entitas dalam rangka menjalankan penugasan khusus yang diberikan pemerintah.

Dia melanjutkan, seperti untuk mendukung pelaksanaan program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang dilakukan oleh PT SMF, pelaksanaan pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera oleh PT Hutama Karya dan mendorong tumbuhnya ekspor nasional pada pasar ekspor baru yang dilakukan oleh LPEI.

Isa mengatakan, pemerintah juga memberikan dukungan kepada BUMN dalam bentuk pinjaman atau IP PEN. Jika PMN diberikan untuk kebutuhan penguatan permodalan, maka IP PEN diberikan untuk mendukung kebutuhan operasional BUMN yang terdampak hebat akibat pandemic

BUMN penerimanya adalah PT Krakatau Steel

(KRAS) sebesar Rp3 triliun, PT Garuda Indonesia (GIAA) sebesar Rp8,5 triliun, PT Kereta Api Indonesia (KAI) sebesar Rp3,5 triliun, Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas) sebesar Rp650 miliar dan

PT Perkebunan Nusantara (PTPN) sebesar Rp 4 triliun.

Dalam ekosistem IP PEN, Isa mengungkapkan pemerintah memberikan penugasan kepada Special Mission Vehicle (SMV) di Kementerian Keuangan sebagai Pelaksana Investasi

Pemerintah, yang antara lain membantu dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi atas proposal IP PEN yang disampaikan oleh masing-masing BUMN penerima dukungan. • dro

## 58,2% UMKM Dapat Dampak Positif dari Subsidi Bunga

**JAKARTA (IM)** - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui BRI Micro & SME Index (BMSI) merekam dampak positif berbagai bantuan untuk pelaku UMKM dari pemerintah sejak pandemi Covid-19 melanda.

Melalui Indeks UMKM pertama di Indonesia ini, BRI juga melihat adanya optimisme menatap pemulihan ekonomi pada 2021.

Hasil survei BMSI per November lalu mencatat, 58,2% pelaku usaha mikro mendapat dampak signifikan atas stimulus subsidi bunga pinjaman untuk menjaga roda bisnisnya tetap berjalan normal.

Kemudian, ada 11,8% pelaku usaha mikro dan kecil yang operasional bisnisnya bisa meningkat setelah mendapat subsidi bunga dari pemerintah.

"Banyaknya pelaku UMKM yang bisa bertahan usai mendapat stimulus membuktikan bahwa berbagai program bantuan untuk pelaku usaha UMKM memegang peranan penting untuk menjaga stabilitas sektor ini (UMKM) dan kondisi perekonomian nasional.

UMKM telah menjadi pilar utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga stimulus di segmen ini harus disediakan dengan jumlah yang cukup, terjangkau, mudah dan cepat penyalurannya. BRI berkomitmen terus menyalurkan berbagai bantuan dan insentif bagi UMKM secara efektif dan efisien," ujar Direktur Utama BRI Sunarso dalam keterangan tertulis, Minggu (10/1).

Survei BMSI yang melibatkan 3.000 responden dari 33 provinsi juga mencatat, sebanyak 57,9% UMKM mengaku lebih mampu membayar pembiayaan yang mereka dapat setelah memperoleh stimulus subsidi bunga.

Angka tersebut lebih tinggi 9% jika dibandingkan tanpa ada subsidi bunga pinjaman, atau hanya sebesar 48,9% UMKM yang menyanggapi pembayaran kredit.

Berbagai program pemulihan ekonomi nasional (PEN) yang terus bergulir hingga kini juga berdampak pada optimisme pelaku usaha. Index Sentimen Bisnis (ISB) BMSI mencatat ekspektasi UMKM atas perbaikan

kondisi ekonomi mulai meningkat dengan capaian angka 96 per November 2020 lalu.

Angka ini telah meningkat dengan signifikan dan menunjukkan mulai adanya pemulihan kepercayaan diri dari UMKM, setelah sebelumnya sentimen mereka terhadap pemulihan ekonomi turun hingga level 66,9 dan 71,1 pada kuartal I dan II tahun lalu.

Kepercayaan UMKM terhadap negara untuk segera memulihkan kondisi ekonomi dan menciptakan lapangan kerja juga meningkat.

Hal ini ditandai dengan angka Index Kepercayaan terhadap pemerintah yang mencapai 126,8 per kuartal III tahun 2020.

Survei lain yang dilakukan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) FEB UI Desember 2020 lalu menunjukkan lebih dari 57% penerima stimulus PEN membutuhkan tambahan modal kerja untuk memulihkan bisnisnya ke depan

"Dari para penerima stimulus PEN, 92%-nya merupakan nasabah pembiayaan mikro BRI dengan plafon antara Rp10 juta sampai Rp100 juta.

Kebutuhan pelaku UMKM akan modal kerja untuk pemulihan bisnis akan kami fasilitasi dan penuhi dengan berbagai produk kredit terjangkau serta melalui proses pengajuan yang cepat.

Bahkan kini pelaku UMKM bisa mengajukan langsung pembiayaan secara daring (melalui eform.bri.co.id dan kur.bri.co.id), tanpa perlu khawatir harus bertatap muka ke kantor BRI," ujarnya.

BRI telah mendukung dan menyukseskan berbagai program pemulihan ekonomi nasional melalui subsidi bunga, penjaminan pinjaman UMKM, restrukturisasi kredit terdampak Covid-19, penyaluran KUR, Bansos dan Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro (BPUM).

Berdasarkan data per 16 Desember 2020, BRI memberikan subsidi bunga kredit bagi debitur UMKM senilai total Rp5,46 triliun.

Jumlah ini setara 76,6% realisasi penyaluran subsidi bunga kredit bagi UMKM secara nasional yang mencapai Rp7,12

triliun.

BRI juga turut memberikan penjaminan kredit untuk UMKM senilai Rp8,34 triliun per 27 Desember 2020. Penjaminan diberikan kepada 13.808 debitur UMKM. Melalui penjaminan ini, portofolio kredit UMKM BRI tetap terjaga meski kondisi bisnis para debitur tengah terdampak pandemi.

Dalam hal penyaluran BPUM, BRI tercatat telah menyalurkan Rp18,6 triliun dana Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro kepada 7,7 juta debitur di berbagai wilayah.

Dana BPUM yang disalurkan BRI setara 65,2% dari total pagu Banpres Produktif yang disediakan yakni Rp28,3 triliun untuk 11,8 juta debitur.

Selanjutnya, Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro dan Super Mikro yang disalurkan BRI per 31 Desember 2020 sudah mencapai Rp125,6 triliun.

Rinciannya, Rp116,9 triliun KUR Mikro disalurkan BRI kepada 4,35 juta debitur. Kemudian, Rp8,7 triliun diberikan bagi 985 ribu debitur KUR Super Mikro.

Sedangkan, restrukturisasi kredit BRI kepada para debitur terdampak Covid-19 telah mencapai Rp218,6 triliun, dengan total penjaminan terdampak sebanyak 2,8 juta.

Pemberian restrukturisasi akan dilanjutkan BRI sesuai keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memperpanjang masa pemberian relaksasi kredit hingga 2022.

"Strategi yang diambil BRI saat ini adalah fokus untuk menyelamatkan UMKM, karena menyelamatkan UMKM sama saja dengan menyelamatkan sustainability perekonomian nasional.

Untuk itu BRI akan tetap fokus untuk mendorong UMKM bangkit, yang akan meningkatkan kinerja BRI dan pada akhirnya akan memulihkan perekonomian nasional," tandas Sunarso. • dro

IDN/ANTARA



## PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Foto udara gedung-gedung bertingkat di Jakarta, Minggu (10/1). Kementerian Keuangan optimis pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021 akan naik hingga lima persen karena adanya peningkatan konsumsi di masa adaptasi kebiasaan baru dan dukungan pemerintah untuk mempertahankan daya beli masyarakat.



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Telepon Hemat Ke Luar Negeri!**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma  
**Rp 6an-/detik\***

**Tekan Kode Akses 01019**  
dan **TELKOMSEL** dan **XL**

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

<https://www.facebook.com/GaharuTelecom> <https://www.twitter.com/GaharuTelecom>

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembantuan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

**GAHARU**  
1 6 3 6 9 1 0  
www.gaharu.co.id

## Pemerintah Terus Mengoptimalkan Pemanfaatan Gas Bumi

**JAKARTA (IM)** - Bank Indonesia (BI) mengapresiasi dukungan Kementerian Perdagangan (Kemendag) terhadap stabilitas moneter nasional. BI menilai kinerja perdagangan luar negeri berdampak positif di tengah iklim ekonomi yang belum menentu serta dampak pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung setahun ini.

Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, koordinasi, komunikasi dan sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter harus diperkuat untuk mengantisipasi kondisi yang penuh tantangan ini.

Sementara itu, Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengatakan, kinerja perdagangan luar negeri berdampak positif di tengah iklim ekonomi yang belum menentu.

"Pak Perry tadi mengatakan bahwa kinerja Kemendag dalam perdagangan luar negeri di tahun 2020 cukup baik.

Surplus Indonesia bisa mencapai hampir USD20 miliar yang berkontribusi positif dalam menjaga devisa Indonesia," ujar Jerry.

Ia menilai bahwa BI melakukan tugas yang sangat baik dalam

rangkain kebijakan pemerintah menghadapi Pandemi Covid-19.

"Tidak mudah menjaga stabilitas moneter dalam kondisi seperti ini. Kami tentu berterima kasih atas apresiasi Bank Indonesia kepada Kementerian Perdagangan. Kami juga sepakat untuk terus meningkatkan koordinasi dalam rangka saling support," kata Jerry.

Pada 2021 diharapkan kondisi ekonomi akan makin membaik. Kementerian Perdagangan bertekad untuk menggenjot dan memperluas pasar ekspor ke berbagai negara sasaran.

Langkah ini diharapkan akan makin mendukung stabilitas moneter nasional.

Kami juga meluncurkan warehouse management system agar sistem logistik nasional makin baik. Dengan demikian, ekonomi masyarakat akan terus bergerak dan kebutuhan mereka terpenuhi dengan baik," kata Jerry.

Langkah-langkah Kementerian Perdagangan itu merupakan bagian dari langkah pemerintahan Presiden Joko Widodo yang integratif dalam melakukan mitigasi ekonomi. • pan

## SBSN Akan Dilelang pada 12 Januari

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah kembali berencana menggelar Lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk pada Selasa (12/1) besok.

Pada lelang kali ini, pemerintah menetapkan target indikator sebesar Rp14 triliun.

Dilansir dari laman Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, terdapat enam seri SBSN yang akan dilelang, yakni satu seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara-Syariah) dan lima seri PBS (Project Based Sukuk).

Dana yang diperoleh dalam lelang ini akan digunakan pemerintah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2021.

Keenam seri SBSN yang akan dilelang pada Selasa 12 Januari 2021 besok adalah SPN-S 13072021 yang jatuh tempo pada 13 Juli 2021 dengan imbalan diskonto; PBS027 yang jatuh tempo pada 15 Mei 2023 dengan imbalan 6,50%; PBS017 yang jatuh tempo pada 15 Oktober 2025 dengan imbalan 6,125%.

Lalu PBS029 yang jatuh tempo pada 15 Maret 2034 dengan imbalan akan diumumkan saat lelang; PBS017 yang jatuh tempo pada 15 Februari

2037 dengan imbalan 6,1% dan PBS028 yang jatuh tempo pada 15 Oktober 2046 dengan imbalan 7,75%.

Lelang akan dibuka pukul 09.00 WIB dan ditutup pukul 11.00 WIB.

Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan tanggal setelah jatuh pada Kamis 14 Januari 2021.

Lelang SBSN akan dilaksanakan dengan menggunakan sistem pelelangan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia sebagai Agen Lelang SBSN. Lelang bersifat terbuka (open auction) dan menggunakan metode harga beragam (multiple price).

Pemenang lelang yang mengajukan penawaran pembelian kompetitif akan membayar sesuai dengan yield yang diajukan.

Lelang SBSN seri SPN-S akan diterbitkan juga mengundikan akad Ijarah Sale and Lease Back dengan mendasarkan pada fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) nomor 72/DSN-MUI/VI/2008. Sedangkan SBSN seri PBS menggunakan akad Ijarah Asset to be Leased dengan mendasarkan pada fatwa DSN-MUI nomor 76/DSN-MUI/VI/2010. • hen